

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelapa merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar.

Salah satu produk dari kelapa adalah santan kelapa yang merupakan hasil perasan dari lapisan putih lembaga atau endosperm yang nantinya bila diolah kembali akan menghasilkan minyak goreng. Cara ini dilakukan dengan pemisahan santan dan ampas kelapa. Untuk memperoleh santan kelapa rumah tangga, restoran dan industri rumahan masih banyak yang menggunakan cara tradisional yaitu dengan memeras langsung kelapa yang telah diparut dengan tangan. Cara tersebut dinilai tidak efisien, pemborosan waktu, membutuhkan tenaga kerja yang banyak, serta jika ditinjau dari segi kebersihan tidak memenuhi standar kesehatan.

Salah satu terobosan tersebut adalah hasil penelitian Adnan (2015) membuat alat pemeras (*press*) menggunakan sistem *rotary* tekan dan tenaga penggerak manual. Alat press buah kelapa ini ditinjau dari segi ekonomi menimbulkan biaya (*cost*), sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui nilai ekonomi dari alat *press* buah kelapa.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah apakah pada alat *press* buah kelapa tersebut layak secara ekonomi.

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### a) Tujuan Penelitian

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai kelayakan secara ekonomi.

## **b) Manfaat Penelitian**

manfaat penelitian ini adalah untuk mendapatkan nilai ekonomi alat *press* buah kelapa.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu pengolahan data menggunakan *Break Event Point* (BEP).